

**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA BANTU
ASPEK “了” PADA MAHASISWA ANGKATAN 2017
PROGRAM STUDI BAHASA MANDARIN
UNIVERSITAS KRISTEN PETRA**

**彼得拉大学中文系 2017 届学生使用动态助词 “了”
的错误分析**

Hervin Kurniati

Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra,
Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236
E-mail: hervinkurniati@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kesalahan dan penyebab kesalahan dalam penggunaan kata bantu aspek “了” (le) kepada sepuluh mahasiswa Program Studi Bahasa Mandarin angkatan 2017, Universitas Kristen Petra. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dari penelitian ini didapat dari tes dan wawancara. Dalam penelitian ini, penulis menganalisis kesalahan berdasarkan dua belas jenis kata bantu aspek “了” (le) dan mengidentifikasi kesalahan tersebut menjadi dua jenis, yaitu pengenalan dan memproduksi. Hasil analisis tes menunjukkan bahwa mahasiswa masih belum dapat menggunakan kata bantu aspek “了” (le) dengan baik, terutama pada bagian memproduksi, yaitu menyusun kata menjadi kalimat yang benar. Kesalahan dominan terjadi pada memproduksi jenis kata bantu aspek “了” (le) yang ketujuh lalu diikuti dengan pengenalan jenis kata bantu aspek “了” (le) yang pertama dan kedua. Menambahkan kata bantu aspek “了” ke dalam kalimat yang menunjukkan kegiatan sehari-hari juga merupakan kesalahan-kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa. Melalui wawancara dapat dilihat bahwa penyebab kesalahan yang muncul adalah kesalahan developmental, mahasiswa tidak tahu bahwa kata 给^{gěi} di dalam soal tes bukanlah kata kerja, selain itu kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap bahasa yang digunakan, seperti masih bingung dan rancu dalam mengaplikasikan kata bantu aspek “了” (le) serta mengabaikan sasaran yang dipadukan juga menjadi penyebab kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan tes.

Kata Kunci: Kata bantu aspek “了” (le) , analisis kesalahan, penyebab kesalahan.

摘要

这项研究是为知道彼得拉大学中文系 2017 届的学生在使用动态助词“了”常犯什么错误及原因。这项研究方法採用定性描述法，资料来自试卷和访问。笔者用十二种动态助词“了”类型来分析学生的错误，并且将错误分为两种，识别和产生。分析结果表明，学生还无法使用正确的动态助词“了”，尤其是完成句子排序的部分。学生主要犯的错误发生在第七种、第一及第二种类型的动态助词“了”。除此之外，动词表示经常性动作时，加“了”也是学生犯的错误。通过访问可以看出错误的原因是学生不知道句子中的“给”是介词、不够清楚怎么使用“了”，从而使他们选择用感觉来回答问题和匹配、忽视词义搭配限制，没有注意到试验里面的问题题目并且没有注意句子中的动词不属于离合动词。

关键词：动态助词“了”、错误分析、错误原因。

PENDAHULUAN

Kosakata dan tata bahasa merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam belajar bahasa Mandarin. Di dalam belajar bahasa Mandarin, kata “了” (le) memiliki frekuensi penggunaan yang cukup tinggi (Hujianghanyu, 2013) dan juga memiliki arti yang sangat luas. Lü (1981) menyatakan, kata bantu “了” (le) memiliki dua jenis. Jenis kata “了” (le) yang pertama diletakkan di belakang kata kerja yang menandakan selesainya suatu aktivitas. Sedangkan jenis kata “了” (le) yang kedua diletakkan di akhir sebuah kalimat yang menandakan munculnya atau akan terjadinya sebuah perubahan, dan juga memiliki fungsi untuk memperlengkap sebuah kalimat. Karena kurangnya pemahaman yang dalam mengenai kata “了” (le), menyebabkan orang-orang yang belajar bahasa Mandarin cenderung menyalahartikan penggunaan kata “了” (le) sebagai penanda untuk peristiwa yang sudah terjadi, karena memang seringkali “了” (le) digunakan untuk kalimat yang sudah terjadi. Ini bukan berarti kata “了” (le) hanya digunakan dalam kalimat yang telah terjadi saja (Pa, 2001).

Menurut Tarigan (1989), dalam proses belajar bahasa kedua seseorang pasti tidak akan terhindar dari kesalahan. Penggunaan kata “了” (le) dinilai cukup menjadi titik pembelajaran yang sulit bagi pembelajar, sehingga ini merupakan titik fokus pembelajar dalam belajar. Karena seringkali pembelajar tidak tahu apakah di dalam sebuah kalimat perlu memakai kata “了” (le) atau tidak, pembelajar seringkali meletakkan kata “了” (le) pada kalimat yang seharusnya tidak pakai, begitu juga sebaliknya. Penulis ingin meneliti jenis kesalahan apa yang dilakukan oleh mahasiswa semester empat Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra dalam mengaplikasikan penggunaan kata “了” (le) serta penyebab terjadinya kesalahan dalam mengaplikasikan penggunaan kata “了” (le) dengan memfokuskan kepada kata “了” (le) yang berkaitan dengan kata kerja. Kata “了” (le) yang berkaitan dengan kata kerja seringkali dipakai dalam berbahasa Mandarin, sehingga peluang kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar pemula masih sangat besar.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Kesalahan apa saja yang sering dilakukan oleh mahasiswa dalam mengaplikasikan penggunaan kata “了” (le)? Apa penyebab terjadinya kesalahan dalam mengaplikasikan penggunaan kata “了” (le)? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep pengetahuan mengenai kata “了” (le) yang tepat dan mengidentifikasi penyebab kesalahan pemakaian kata tersebut, supaya kedepannya para dosen bisa memperhatikan penggunaan dan letak kesalahan yang terjadi pada setiap pembelajar Program Studi Bahasa Mandarin untuk meminimalkan kesalahan pembelajar dalam penggunaan kata “了” (le).

KAJIAN PUSTAKA

Kata Bantu

Kata bantu adalah kata yang ditambahkan pada bagian belakang kata, gabungan kata, atau kalimat yang berfungsi sebagai tambahan untuk menambah arti. Kata bantu dikategorikan menjadi tiga jenis, yaitu: kata bantu struktural, kata bantu aspek, dan kata bantu modalitas. Kata bantu struktural terdiri dari ‘的, 地, 得’. Kata bantu aspek terdiri dari ‘了, 着, 过’, sedangkan kata bantu modalitas terdiri dari ‘吗, 呢, 吧, 啊, 了’.

Ciri- ciri kata bantu:

1. Tidak mempunyai arti yang konkrit.
2. Tidak dapat berdiri sendiri menjawab pertanyaan.
3. Dibaca dengan nada ringan.

Fungsi kata bantu yaitu ditambahkan di belakang kata, gabungan kata untuk membentuk bagian kalimat, atau diletakkan di akhir kalimat (Suparto, 2003).

Kajian Teori Kata “了” (le)

Kata “了” (le) termasuk dalam kata bantu yang diletakkan di belakang kata atau gabungan kata untuk menyatakan fungsi atau makna tata bahasa. Menurut Lǚ (1981) kata bantu “了” (le) memiliki dua jenis. Jenis kata “了” (le) yang pertama diletakkan di belakang kata kerja yang menandakan selesainya suatu aktivitas. Jika kata kerja tersebut memiliki objek, maka kata “了” (le) diletakkan di depan objek. Sedangkan jenis kata “了” (le) yang kedua diletakkan di akhir sebuah kalimat yang menandakan munculnya atau akan terjadinya sebuah perubahan, dan juga memiliki fungsi untuk memperlengkap sebuah kalimat.

Kata bantu “了” (le) bisa digunakan pada berbagai jenis kalimat yang mempunyai waktu yang berbeda, seperti yang sudah berlalu, sekarang, yang akan datang, dan kegiatan atau keadaan yang berurutan (Suparto, 2003). Pada penelitian ini, penulis hanya memfokuskan kepada jenis kata “了” (le) yang pertama saja.

Kata Kerja Aktivitas dan Kata Bantu Aspek “了” (le)

Menurut Liu (2001), kata kerja ini mengartikan adanya suatu permulaan yang terus berlanjut dan memiliki suatu penyelesaian. Kata kerja tersebut jika ditambah

dengan kata “了” (le) dapat memiliki arti terjadinya suatu aktivitas. Kata kerja aktivitas ini diletakkan di depan kata bantu aspek “了” (le) yang disertai objek.

Contoh :

A : Apakah ibumu sudah menonton video *Spring Festival*?

A : 春节联欢会的录像你妈妈看了吗?

B : Bukankah dia sedang nonton, dia sudah nonton selama 1 jam lebih.

B : 那不正在看呢。看了一个多小时。

Di sini nonton selama 1 jam lebih menunjukkan terjadinya sebuah peristiwa.

Kata kerja aktivitas dan kata bantu aspek “了” (le) yang terdiri dari dua atau lebih kata kerja.

Contoh :

Selesai pelajaran, saya pergi membeli beberapa buku di toko buku.

下课以后，我去书店买了几本书。

Struktur kata bantu aspek “了” (le) sering digunakan bersama kata 已经 dengan frasa kata kerja.

Contoh:

A: Bulan lalu kamu memberitahuku bahwa di pertengahan bulan ini akan ada rapat mengenai mengelola lingkungan, apakah rapat itu sudah dimulai?

A: 你上个月告诉我这个月中要开关于环境治理的会，开了吗?

B: Rapat itu sudah dimulai, telah berjalan selama lima hari, tinggal sehari lagi akan selesai.

B: 会已经开始了，已经开了五天了，再有一天就结束了。

Di sini, rapat telah dimulai, tetapi belum berakhir.

Kata Bantu Aspek “了” (le) digunakan Pada Jenis Kalimat yang Akan Datang

Ketika di dalam kalimat terdapat dua frase predikat dan kata “了” (le) digunakan dalam frase predikat pertama, maka kalimat tersebut menunjukkan pada waktu yang akan datang (Liu, 2001).

Contoh:

Besok setelah pulang kerja, saya akan mencarimu.

明天下了班我就去找你。

Kalimat yang Memiliki Jumlah Objek, Kata Bantu Aspek “了” (le) diletakkan di Belakang Kata Kerja yang Kedua

Menurut Mutia (2015), pada kalimat ini, kata kerja muncul dua kali dalam kalimat, yang pertama sebelum objek dan yang kedua diletakkan sebelum keterangan jumlah objek. Pada kalimat ini kata bantu aspek “了” (le) diletakkan di belakang kata kerja kedua karena di dalam kalimat memiliki jumlah objek yang spesifik.

Contoh:

Saya telah mencarimu selama setengah jam.
我找你找了半个小时。

Kata Kerja+Kata Bantu Aspek “了” (le)+Keterangan Durasi+的(de)+Objek

Menurut Mutia (2015), pada kategori ini, kata 的 (de) pada beberapa kalimat boleh tidak diikutsertakan. Kata bantu aspek “了” (le) diletakkan di belakang kata kerja.

Contoh:

Saya menonton film selama satu setengah jam.
我看了一个半小时的电影。

Subjek+Kata depan (给) +Penerima Benda/ Aktivitas+Kata Kerja+Kata Bantu Aspek “了” (le)

Peng (2004), peran dari kata depan “给” adalah untuk memperkenalkan objek yang diberikan, yaitu penerima benda; memperkenalkan layanan objek untuk yang menerimanya.

Contoh:

Kemarin malam, saya menelepon Ibu.
昨晚，我给妈妈打了电话。

Kata Bantu Aspek “了” (le) Menunjukkan Munculnya Aktivitas berikutnya

Pada teori Lü (1981), memiliki kelanjutan kalimat yang menunjukkan bahwa tindakan sebelumnya telah berlalu setelah periode tertentu dan memulai tindakan berikutnya atau membentuk keadaan yang baru.

Contoh:

Dia beristirahat selama dua bulan baru mulai datang bekerja.
他休息了两个月才来上班。

Teori Kata Bantu Aspek “了” (le)

1. Sebuah kata kerja yang tidak menunjukkan perubahan, tidak boleh menambahkan kata bantu aspek “了”. Seperti kata ‘是、好像、属于、觉得、认为、希望...’ (Lü, 1981).

Contoh:

X Saya pernah berharap kamu pergi.
X 我曾经希望你去的。

2. Sebuah kegiatan yang menunjukkan keterangan aktivitas sehari-hari, tidak boleh menambahkan kata bantu aspek “了”. Seperti kata ‘经常、常常、每次、一直、天天....’ (Lü, 1981).

Contoh:

- X Setiap pagi dia melakukan taiji.
X 每天早上他都打了太极拳。

3. Ketika di dalam kalimat menunjukkan makna negatif 没(有) yang berkaitan dengan kata kerja, maka di akhir kalimat tidak perlu memakai kata “了”. Kalimat menunjukkan makna negatif lainnya, seperti 不 dan 别 adalah pengecualian (Yang, 2006)

Contoh:

- X Dia merasa tidak enak badan, hari ini tidak mengikuti pelajaran.
X 他觉得不舒服, 今天没有上课了。

4. Sebuah kalimat yang menunjukkan adanya koneksi, kata bantu aspek “了” tidak boleh ditaruh di kata kerja yang pertama (Yang, 2006).

Contoh:

- X Dia pergi ke Shanghai untuk berkunjung.
X 他去了上海参观。

Teori 离合动词

Menurut Suparto (2003), 离合动词 adalah kata kerja dua suku kata dari struktur objek kata kerja, memiliki karakteristik kata dan beberapa bentuk yang berbeda. Seperti kata ‘睡觉、考试、唱歌、见面...’. Saat menggunakan kata kerja ini, perhatikan bahwa komplemen waktu dan pelengkap momentum hanya dapat ditempatkan di antara struktur kata kerja.

Contoh:

- √ 我睡了七个小时觉。
X 我睡觉了七个小时。

Analisis Kesalahan

Liu menyatakan analisis yang ditujukan kepada pembelajar bahasa kedua yang dalam proses belajarnya muncul kesalahan adalah analisis kesalahan. Jadi dapat disimpulkan bahwa menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menganalisis kesalahan melalui teknik penelitian demi meminimalkan kesalahan (Liu, 2000). Demi meminimalkan kesalahan-kesalahan itu, pengajar bisa memberikan penjelasan maupun praktik pada pembelajar jika diperlukan agar dapat membantu pembelajar memperbaiki kesalahannya (Parera, 1997).

Penulis akan memeriksa kesalahan pengisian soal tes yang dilakukan oleh seluruh pembelajar bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra angkatan 2017, lalu kesalahan dikelompokkan berdasarkan nomor kesalahan yang banyak dilakukan oleh pembelajar. Dalam penelitian ini, penulis mengklasifikasikan kesalahan menjadi dua jenis, yaitu pengenalan dan memproduksi. Pada soal tes bagian pertama dan bagian kedua termasuk dalam kesalahan pengenalan, karena instruktur soal hanya menempatkan dan menilai kata bantu aspek “了”,

sedangkan di bagian yang ketiga adalah kesalahan memproduksi, yaitu menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang benar. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengenalan merupakan proses, cara, perbuatan mengenal atau mengenali. Dalam kaitannya mempelajari suatu bahasa, pengenalan merupakan identifikasi unsur bahasa, seperti suku kata dan kata secara cermat. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, memproduksi merupakan menghasilkan; mengeluarkan hasil.

Penyebab Kesalahan

Kesalahan terjadi dikarenakan pembelajar tidak menguasai dengan baik kaidah-kaidah bahasa, sehingga menimbulkan kesalahan (Corder, 1981). Richards (1971) menyatakan sumber kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar salah satunya adalah kesalahan *developmental*. Kesalahan *developmental* terjadi pada saat pembelajar berdasarkan pengalamannya yang terbatas mencoba membangun hipotesis tentang bahasa sasaran. Selain itu, penyebab kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar adalah karena kurangnya pemahaman pembelajar terhadap bahasa yang digunakannya. Dilanjutkan dengan teori Chen (2015), kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar adalah mengabaikan batasan sasaran yang dipadukan dalam kalimat, karena ada beberapa kata yang hanya dapat dipadukan dengan kata tertentu.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif deskriptif dapat membantu penulis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hal yang diteliti. Sumber data pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa angkatan 2017 Program Studi Bahasa Mandarin Universitas Kristen Petra yang berjumlah sepuluh mahasiswa.

Penulis menganalisis data dengan mengelompokkan kata bantu aspek “了” (le) menjadi dua belas jenis dengan berdasarkan teori di bab dua, lalu memeriksa kesalahan yang dilakukan oleh seluruh sumber data, setelah itu mencari serta mengelompokkan nomor kesalahan yang banyak dilakukan oleh sumber data. Dalam penelitian ini, penulis mengidentifikasi kesalahan menjadi dua jenis, yaitu pengenalan dan memproduksi. Soal bagian pertama dan bagian kedua termasuk dalam kesalahan pengenalan, karena instruktur soal hanya menempatkan dan menilai kata bantu aspek “了”, sedangkan di bagian yang ketiga adalah kesalahan memproduksi, yaitu menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang benar. Selanjutnya, setelah hasil data terkumpul, penulis mencari penyebab kesalahan melalui wawancara kepada semua sumber data.

ANALISIS

Memproduksi

Dari dua belas jenis soal yang diberikan, kesalahan dominan yang paling banyak dilakukan oleh mahasiswa terjadi di jenis soal yang ketujuh, nomor 22, pada bagian soal yang ketiga, yaitu menyusun kata menjadi sebuah kalimat yang benar. Dengan kata lain, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman sumber data

terhadap kata bantu aspek “了” (le) akan lebih baik jika diberikan soal mengenai pengenalan daripada harus memproduksi.

电话-妈妈-昨晚-了-给-我-打

Pada soal ini (soal tes nomor 22), mahasiswa E, F dan I melakukan kesalahan yang sama, yaitu menjawab soal di atas menjadi 妈妈昨晚给了我打电话. Mahasiswa D dan J melakukan kesalahan yang sama dengan menjawabnya menjadi 昨晚我给了妈妈打电话, sedangkan mahasiswa B dan C juga melakukan kesalahan yang sama 昨晚妈妈给了我打电话, berbeda dengan kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa H, ia menjawabnya menjadi 昨晚我打电话妈妈给了. Secara keseluruhan, kesalahan yang dilakukan oleh kedelapan mahasiswa ini adalah sama, yaitu meletakkan kata bantu aspek “了” (le) di belakang kata depan, yaitu 给. Padahal seharusnya dalam kalimat ini yang benar adalah sebagai berikut:

昨晚我给妈妈打了电话.

Pengenalan

Kesalahan pengenalan terjadi pada jenis kata bantu aspek “了” (le) pertama, yaitu penggunaan kata bantu aspek “了” (le) yang seharusnya diletakkan di belakang kata kerja karena kalimatnya mempunyai objek, yaitu di soal nomor 9, 她想来想去, 终于决定买两盒月饼了, ini merupakan kalimat yang salah, tetapi terdapat tujuh mahasiswa yang menjawab benar.

Kalimat yang benar seharusnya adalah 她想来想去, 终于决定买了两盒月饼, karena kalimat ini mempunyai keterangan objek, yaitu 两盒月饼.

Hasil Wawancara

Tingkat Kepentingan Kata Bantu Aspek “了” (le)

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada sepuluh sumber data Program Studi Bahasa Mandarin, tingkat kepentingan belajar kata bantu aspek “了” (le) menurut mahasiswa sangatlah penting, yaitu untuk mengetahui peristiwa yang sudah terjadi atau belum dan menekankan suatu hal yang sudah dikerjakan atau belum. Selain itu, menurut mahasiswa F, pentingnya belajar “了” (le) karena merupakan salah satu komponen yang ada di bahasa Mandarin, dan menurut mahasiswa G, kata bantu aspek “了” (le) merupakan hal dasar yang dipelajari, dan memang didalam juga, sehingga perlu untuk dipelajari. Menurutny, dalam mempelajari kata bantu aspek “了” (le) perlu melihat kalimatnya terlebih dahulu baru meletakkan kata “了” (le).

Tingkat Kesulitan Kata Bantu Aspek “了” (le)

Menurut mahasiswa D, ia kurang biasa untuk menggunakan kata “了” (le), sehingga baginya kata bantu aspek “了” (le) lumayan sulit untuk dipelajari. Sedangkan menurut mahasiswa B,C,E,G,H dan I, tingkat kesulitan belajar kata bantu aspek “了” (le) tidak terlalu tinggi, tetapi karena banyaknya jenis kata “了” (le), sehingga seringkali membuat mereka bingung dan gampang lupa. Oleh karena itu, alangkah baiknya jika masing-masing jenis kata “了” (le) disertai dengan beberapa contoh kalimat, tidak hanya teori saja. Dengan begini, bisa meminimalkan kesalahan dan lebih jelas dalam mempelajari kata bantu aspek “了” (le).

Cara mempelajari Kata Bantu Aspek “了” (le)

Selain itu, dalam hasil wawancara dengan mahasiswa, ada lima mahasiswa yang mengandalkan mata kuliah Bahasa Tionghoa dalam mempelajari kata bantu aspek “了” (le). Selain itu, membaca kembali buku paket yang dipakai di kampus juga merupakan salah satu cara mereka mempelajari kata bantu aspek “了” (le). Di sinilah peran dosen sangat dibutuhkan mahasiswa. Dosen perlu mengetahui titik kelemahan mahasiswa dalam mempelajari kata bantu aspek “了” (le) sehingga bisa membantu mahasiswa mengatasi kata bantu aspek “了” (le) yang tidak dimengerti. Karena berdasarkan hasil wawancara dapat diketahui bahwa cara mengatasi kata bantu aspek “了” (le) yang tidak dimengerti menurut mahasiswa D dan I adalah dengan cara menghindari pemakaian kata “了” (le) supaya tidak terjadi kesalahan dalam kalimat. Sedangkan mahasiswa yang lain mengatasinya dengan cara mengira-ngira, bertanya kepada dosen dan teman, serta melihat tipe kalimatnya, lalu menjawabnya dengan mengikuti susunan tata bahasa yang dulu pernah dipelajarkan.

Kejelasan buku paket yang dipakai di perkuliahan menurut mahasiswa B,E,F,H,I dan J sudah jelas, tetapi menurut mahasiswa A dan C, mereka memerlukan bantuan dosen atau teman untuk menjelaskan materi dari buku paket Bahasa Tionghoa. Sedangkan menurut mahasiswa D, buku paket yang saat ini dipakai dalam perkuliahan sudah bagus, hanya saja kelemahannya adalah kosakatanya masih jarang dipakai dalam kehidupan sehari-hari. Berbeda dengan mahasiswa G, menurutnya buku paket yang digunakan saat ini masih kurang jelas, sehingga dosen perlu menambahkan materi tambahan agar mahasiswa lebih mengerti.

Kesalahan Developmental

Kesalahan Developmental terjadi pada saat pembelajar berdasarkan pengalamannya yang terbatas mencoba membangun hipotesis tentang bahasa sasaran. Kesalahan utama adalah semua mahasiswa yang melakukan kesalahan di nomor 3, 22 dan 27 mengatakan bahwa kata 给^{gěi} merupakan kata kerja. Dengan kata lain, menurut mereka di dalam nomor 3 terdapat dua kata kerja, yaitu 给^{gěi} dan 发^{fā}; di nomor 3, 给^{gěi} dan 打^{dǎ}; di nomor 27 给^{gěi} dan 煮^{zhǔ}, dan terdapat dua kata kerja

sehingga kata bantu aspek “了”(le) lebih tepat jika diletakkan setelah kata kerja pertama (给^{gěi}). Menurut mahasiswa E, kata bantu aspek “了” (le) bisa diletakkan di mana saja, asalkan memiliki kata kerja, tapi penekanan kalimatnya berbeda-beda, yang berarti pada soal nomor 22 dan 3, kata bantu aspek “了” (le) bisa diletakkan di belakang kata 给^{gěi} karena menurutnya 给^{gěi} merupakan kata kerja.

Kurangnya Pemahaman Pembelajar Terhadap Bahasa yang Digunakannya

Berdasarkan hasil wawancara, mahasiswa masih bingung dan rancu dalam mengaplikasikan kata bantu aspek “了” (le), sehingga membuat mereka memilih menggunakan perasaan dalam menjawab soal tes, dan merasa cocok-cocokan. Menurut mahasiswa F, apabila saat mengaplikasikan kata bantu aspek “了” (le) ke dalam kalimat terdengar enak, maka kalimat tersebut benar. Hal ini menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman pembelajar terhadap bahasa yang digunakannya.

Mengabaikan Sasaran yang Dipadukan

Dalam hasil wawancara yang dilakukan, penyebab kesalahan lainnya dalam mengerjakan soal tes adalah mahasiswa mengabaikan batasan sasaran yang dipadukan, atau dengan kata lain tidak memperhatikan jenis soal, khususnya pada bagian soal yang kedua, karena ada beberapa kata yang hanya dapat dipadukan dengan kata tertentu. Mahasiswa hanya terfokus pada kata bantu aspek “了” (le). Di bab dua pada poin 2.4 teori kata bantu aspek “了” (le) nomor yang kedua telah diuraikan bahwa sebuah kegiatan yang menunjukkan keterangan aktivitas sehari-hari tidak boleh menambahkan kata bantu aspek “了” . Mahasiswa tidak memperhatikan adanya kata keterangan 每天^{měi tiān}, mereka hanya merasa bahwa kata bantu aspek “了” (le) tidak tepat jika diletakkan di tengah-tengah kata kerja. Menurut mahasiswa F, pada soal ini kata bantu aspek “了” (le) seharusnya diletakkan di akhir kalimat. Sama dengan mahasiswa D, menurutnya, pada soal ini kata bantu aspek “了” (le) diletakkan di akhir kalimat karena menunjukkan peristiwa tersebut sudah pernah dilakukan.

Sedangkan penyebab kesalahan yang terjadi pada mahasiswa J adalah mahasiswa tidak memperhatikan jenis kata kerja dari soal kalimat tersebut. Di soal nomor 7 menurutnya salah karena kata bantu aspek “了”(le) seharusnya diletakkan di akhir kalimat untuk menunjukkan hasil akhir. Padahal salah dikarenakan kata kerja di dalam kalimat tersebut bukanlah kata yang bisa dipisahkan (离合动词^{lí hé dòng cí}), sehingga kata bantu aspek “了”(le) tidak boleh diletakkan di tengah-tengah kata 增加^{zēng jiā}.

Kesimpulan Hasil Wawancara

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pemahaman sumber data terhadap kata bantu aspek “了” (le) akan lebih baik jika diberikan soal mengenai

pengenalan daripada harus memproduksi. Kesalahan developmental merupakan kesalahan yang dominan terjadi pada penelitian ini, yaitu mahasiswa cenderung berdasarkan pengalamannya yang terbatas mencoba membangun hipotesis tentang bahasa sasaran, lalu diikuti dengan kurangnya pemahaman pembelajar terhadap bahasa yang digunakannya serta mengabaikan sasaran yang dipadukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, mahasiswa masih belum baik dalam menggunakan kata bantu aspek “了” , terutama dalam memproduksi, menyusun kata menjadi kalimat yang benar. Kesalahan terjadi dalam memproduksi kalimat, yaitu kata bantu aspek “了” (le) jenis yang ketujuh, subjek+kata depan 给 (gei)+penerima benda/aktivitas+kata kerja+kata bantu aspek “了” (le). Sedangkan kesalahan kedua terjadi pada pengenalan kalimat, kata bantu aspek “了” (le) jenis yang pertama, yaitu kata kerja aktivitas dan kata bantu aspek “了” (le) yang memiliki objek di dalamnya. Kesalahan lainnya terjadi pada kata bantu aspek “了” (le) jenis yang kedua, yaitu kata kerja aktivitas dan kata bantu aspek “了” (le) yang terdiri dari dua atau lebih kata kerja. Selain itu, menambahkan kata bantu aspek “了” (le) ke dalam kalimat yang menunjukkan kegiatan aktivitas sehari-hari juga merupakan kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Dari hasil wawancara juga dapat disimpulkan bahwa penyebab utama kesalahan yang muncul adalah kesalahan developmental. Mahasiswa mengira bahwa kata 给^{gěi} di dalam soal tes merupakan kata kerja, sehingga menurut mereka lebih tepat jika meletakkan kata bantu aspek “了” (le) di belakang kata 给^{gěi}. Selain itu, penyebab kesalahan juga dikarenakan kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap bahasa yang digunakan. Mahasiswa masih bingung dan rancu dalam mengaplikasikan kata bantu aspek “了” (le), sehingga menyebabkan mereka lebih memilih menggunakan perasaan dalam menjawab soal tes, dan merasa cocok-cocokan. Mengabaikan sasaran yang dipadukan, atau dengan kata lain tidak memperhatikan jenis soal, tidak memperhatikan kata kerja dari soal kalimat yang bukan termasuk 离合动词^{lí hé dòng cí} juga menjadi penyebab kesalahan mahasiswa dalam mengerjakan tes.

DAFTAR PUSTAKA

- Corder, S.P. (1981). *Error Analysis and Interlanguage*. Oxford: Oxford University Press.
- Chen, F.F. (2015). *Yunei pianwu chengyin tanxi. Theory and Practice of Contemporary Education*, vol. (7), pp. 105-108.
- Hujianghanyu. (2013) Retrieved February 21, 2013, from <https://cn.hujiang.com/new/p452679/page3/>

- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (n.d). Produksi. Retrieved from <https://kbbi.web.id/produksi>
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (n.d). Pengenalan. Retrieved from <https://kbbi.web.id/kenal>
- Liu Y.H. (2001). *Baoyong Xiandai Hanyu*. Beijing: Shangwu Yinshuguan.
- Liu, X. (2000). *Duiwai Hanyu Jiaoyu Yinlun*. Beijing: Beijing Yuyan Wenhua Daxue Chubanshe.
- Lǚ, S.X. (1981) *Xiandai Hanyu Ba Bai Ci*. Beijing: Shangwu Yinshuguan.
- Mutia, P.(2015). *Jago Kuasai Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Pa, L.T. (2001). *Cong Minzu Xuesheng Xuexi Hanyu Yi Chuxian De Yubing Kan Dongtaizhuci “Le” De Yong*. Li Jiaoyu Xueyuan Xuebao
- Parera, J.D. (1997). *Linguistik Edukasional*. Jakarta: Erlangga.
- Peng, X.C. (2004) *Duiwai Hanyu Jiaoxue Yufa Shiyi 201 Li*. Beijing: Shangwu Yinshuguan.
- Richards, J. (1971). *Error analysis and second languages strategies*. Quebec: University Laval.
- Suparto. (2003). *Tata Bahasa Mandarin Itu Mudah*. Jakarta: Puspa Swara.
- Tarigan, H.G. (1989). *Pengajaran Remidi Bahasa*. Bandung: Angkasa.